

ABSTRACT

Aqmarina, Nurina. Student Registered Number. 17203153020. 2019. *“The Effectiveness of Using One Day One Sentence Strategy Toward Vocabulary Mastery of Seventh Grade at SMPN 1 Ngunut Tulungagung”*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor. Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keyword: Vocabulary Mastery, Explicit Teaching Vocabulary, One Day One Sentence Strategy

Vocabulary is one important thing which to be mastered for every English learner. Knowing enough vocabulary makes learner easy to communicate in a simple way. In order to master vocabulary well, a learner needs to learn about strategy to make them easily learn about vocabulary. It is not only how to memorize the vocabulary but also how to build the vocabulary into a good sentence. Thus, the researcher offers a strategy which can be one of the way to learn vocabulary. This kind of strategy called One Day One Sentence strategy. This name is modified by explicit teaching strategy. Explicit teaching strategy means that the teacher gives clearly define about definition and information. In this strategy, the learners are drilled to reach vocabulary everyday and build a sentence by using the vocabulary. Therefore, the researcher chooses this strategy to know whether this strategy is effective for teaching vocabulary in junior high school or not.

The formulation of research question “is there any effect of using One Day One Sentence strategy on the students’ vocabulary mastery of seventh grade at SMPN 1 Ngunut Tulungagung”. The objective of this study is to find out the effect of using One Day One Sentence strategy on the students’ vocabulary mastery of seventh grade at SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

This study belongs to quantitative research with quasi-experimental research design. The population of this study is all of seventh grade students of SMPN 1 Ngunut Tulungagung which consist of 352 students. The sample is 7H students as experimental group and 7G students as control group. The sampling technique was random sampling technique.

The instrument of this study is vocabulary test. To collect the data, the researcher administered pre-test and post-test. The test consists of two kinds of item test namely Word Search and Missing Letters. Each of item test has 10 item questions. The result of the test showed that the mean score of students in experimental group before being implemented by One Day One Sentence strategy was 58.81 and after being implemented by One Day One Sentence strategy, the mean score becomes 81.31. Meanwhile in control group the students’ mean score

of pre-test was 51.97 and the mean score of post-test was 74.62. However the improvement of experimental group was higher than control group. To test the hypothesis, the researcher uses T-test statistical analysis in SPSS 16.0 version. The result showed that the significance level is 0.000. This shows that the significance level is lower than 0.05. It can be defined that null hypothesis (H_0) is rejected and alternative hypothesis (H_1) is accepted. It can be concluded that there is an effect of using One Day One Sentence strategy on the students' vocabulary mastery or in other words, it can be stated that One Day One Sentence strategy is effective to be implemented for teaching vocabulary to the students junior high school.

ABSTRAK

Aqmarina, Nurina, Nomor Induk Mahasiswa. 17203153020. 2019. “*The Effectiveness of Using One Day One Sentence Strategy Toward Vocabulary Mastery of Seventh Grade at SMPN 1 Ngunut Tulungagung*”. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing. Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Kata kunci: Penguasaan Kosakata, Strategi Mengajar dengan Jelas, Strategi *One Day One Sentence*

Kosakata adalah salah satu hal yang penting yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Dengan cukup menguasai kosakata membuat siswa dapat berkomunikasi dengan cara yang mudah. Untuk menguasai kosakata dengan baik, siswa memerlukan untuk mempelajari tentang strategi untuk memudahkan mereka dalam pembelajaran kosakata. Bukan hanya tentang mengingat namun juga bagaimana cara membangun kosakata menjadi kalimat yang baik. Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah strategi sebagai cara untuk mempelajari kosakata. Strategi ini dinamakan *One Day One Sentence*. Namanya dimodifikasi dari strategi mengajar dengan jelas. Strategi mengajar yang jelas disini artinya adalah guru memberikan penjelasan yang jelas tentang definisi dan informasi. Dalam strategi ini, siswa dilatih untuk mempunyai kosakata yang baru setiap harinya and membangun kalimat dari kosakata tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih strategi ini untuk mengetahui apakah strategi ini efektif atau tidak untuk mengajar kosakata pada tingkat sekolah menengah pertama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada efek dari penggunaan strategi *One Day One Sentence* pada penguasaan kosakata siswa kelas tujuh di SMPN 1 Ngunut Tulungagung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari penggunaan strategi *One Day One Sentence* pada penguasaan kosakata siswa kelas tujuh di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi-experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas tujuh SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang terdiri dari 352 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 7H sebagai grup eksperimen dan siswa kelas 7G sebagai grup control. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak.

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kosakata. Untuk mengumpulkan data, peneliti mendistribusikan pre-test dan post-test. Tes terdiri dari dua macam tes item yaitu *Word Search* dan *Missing Letters*. Setiap tes item memiliki 10 soal. Untuk menguji hipotesa, peneliti menggunakan T-test statistik analisis pada SPSS versi 16.0. Hasilnya menunjukkan bahwa signifikansi levelnya adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi levelnya lebih rendah dari 0.05. Dapat

diartikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hasil dari rata-rata skor siswa juga menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa grup eksperimen sebelum diberikan strategi *One Day One Sentence* adalah 58.81 dan setelah diberikan strategi *One Day One Sentence* skor nya menjadi 81.31. Sedangkan pada grup control rata-rata skor siswa pada pre-test adalah 51.97 dan rata-rata skor pada post-test adalah 74.62. Sayangnya, kenaikan pada grup eksperimen lebih unggul daripada grup control. Dengan penghitungan data ini, dapat disimpulkan bahwa adanya efek penggunaan strategi *One Day One Sentence* terhadap penguasaan kosakata siswa atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa strategi *One Day One Sentence* efektif untuk diimplementasikan dalam pengajaran kosakata pada siswa sekolah menengah pertama.